

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era digital dapat diartikan suatu kondisi kehidupan atau zaman dimana semua kegiatan yang mendukung kehidupan sudah dipermudah dengan adanya teknologi. Bisa juga dikatakan bahwa era digital hadir untuk menggantikan beberapa teknologi masa lalu agar jadi lebih praktis dan modern. Perkembangan dunia teknologi saat ini pun semakin pesat kearah digital. Era digital ini telah membuat manusia memasuki gaya hidup yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat membantu kebutuhan manusia.

Pentingnya peran teknologi saat ini membawa peradaban memasuki ke era digital. Sistem informasi saat ini telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Di Indonesia sudah banyak sekali perusahaan yang memanfaatkan teknologi dalam bisnisnya, mereka menawarkan aplikasi yang dapat digunakan untuk mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu perkembangan digital Di Indonesia juga mempermudah dalam hal apapun. Salah satunya adalah kalangan UMKM, mereka bisa melakukan promosi agar dapat dijangkau luas oleh konsumen.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang mencakup kepentingan masyarakat. UMKM merupakan penopang perekonomian bangsa. UMKM disebut sebagai usaha yang mampu bertahan dalam kondisi krisis. UMKM biasanya lebih elastis, fleksibel, dan adaptif, sehingga modal menjadi awal dalam menggarap usahanya. Pelaku usaha kecil dan menengah biasanya juga memiliki motivasi sangat tinggi untuk mengembangkan usahanya (Nuramalia Hasanah,2020).

UMKM “Deerly Cake” merupakan sebuah Usaha yang bergerak dibidang kuliner, khususnya makanan manis salah satunya adalah brownies dan roti.

“Deerly Cake” dibangun oleh Ibu Erlita Susana. UMKM “Deerly Cake” ini berlokasi Di Jl. Poros Simpang Empat Kampung Jawa Batu Panjang, Kecamatan Rupal. Pertama didirikan pada tahun 2018 hingga sekarang. Awal mulanya Ibu Erlita Susana membangun usaha ini karena ia sangat suka membuat kue. Produk-produk yang dikonsumsi “Deerly Cake” adalah brownies, donat, bomboloni, roti, pie brownis, bolu gulung, *desser box* dan pizza. Usaha kue atau makanan manis ini memiliki peluang yang cukup menjanjikan terlihat dari analisis permintaan dan penawaran produk tersebut, karena sering dijadikan sebagai makanan selingan, makanan penutup, maupun menjadi hantaran.

Kue merupakan makanan yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat yaitu adonan yang terdiri dari tepung, telur, gula, bahan pengembang, mentega (*buttercream*), coklat, dan lain sebagainya. Saat ini kue yang dijual di pasaran memiliki bentuk, mutu kualitas dan rasa kue telah jauh berbeda. Semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula teknologi, peralatan, pengetahuan, serta bahan-bahan yang digunakan. Hal tersebut menyebabkan banyak usaha kue yang bermunculan dan menjual aneka jenis kue yang begitu banyak variaannya.

Persaingan dalam dunia bisnis kuliner saat ini yang semakin pesat membuat pengusaha berusaha mencari ide bagaimana cara strategi yang tepat untuk memasarkan produknya. Dikarenakan kuliner di pasaran saat ini memang sudah beragam, namun jika tidak diikuti dengan majunya zaman maka dalam persaingan penjualannya ada kemungkinan ketinggalan. Maka saat ini banyak pengusaha yang berlomba-lomba untuk merencanakan strategi untuk mempromosikan produk mereka agar dikenal oleh masyarakat luas.

Pelaku UMKM tampaknya masih memiliki permasalahan yang mengakibatkan daya saing yang rendah. Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM “Deerly Cake” ini adalah masih terbatasnya dalam melakukan pemasaran. Yaitu strategi pemasarannya yang masih kurang. UMKM “Deerly Cake” ini masih dikenal oleh masyarakat setempat saja. Oleh karena itu, Proyek ini bertujuan untuk membantu UMKM “Deerly Cake” tersebut dalam mengembangkan proses pemasaran digital sebagai strategi pemasaran atau

promosi. Karena dengan adanya penerapan pemasaran digital ini UMKM “Deerly Cake” dapat meningkatkan omset penjualan dan usaha yang dijalankan bisa dikenal masyarakat yang lebih luas.

Pertumbuhan yang ada saat ini tentunya harus dibarengi dengan kesiapan para pelaku UMKM dalam menghadapi dunia digital. Saat ini inovasi dari internet telah berkembang pesat dan mempengaruhi berbagai lini kehidupan individu dan kelompok masyarakat. Inovasi ini dinilai dapat memberikan keuntungan kepada berbagai pihak, mengingat untuk mendukung latihan bisnis UMKM. *Internet* kini telah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan dan memenangkan persaingan bisnis di bidang promosi dan penjualan dari hasil produksi.

Inovasi dapat membantu pelaku bisnis UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan tujuan agar dapat bersaing dan berhasil. Salah satu alasannya adalah bahwa literasi digital yang masih rendah. Faktanya, cara hidup masyarakat saat ini telah beralih ke digital dan teknologi secara bertahap berubah menjadi penggerak ekonomi. Oleh karena itu, harus mulai melakukan perubahan yang terkomputerisasi atau digital. Tidak hanya sebagai *platform* untuk penjualan saja tetapi untuk keseluruhan kegiatan bisnis mulai dari pemasaran, menjangkau *customer*, informasi produk, menjaga loyalitas, hingga melayani. Akibatnya, UMKM dapat terus menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada dan tetap menjadi kekuatan bagi suatu Perekonomian.

Digital marketing atau bisa disebut pemasaran digital adalah segala upaya yang dilakukan dalam hal pemasaran dengan menggunakan perangkat yang terhubung *internet* dengan beragam strategi dan media digital, yang pada tujuannya dapat berkomunikasi *online*. Faktanya saat ini konsumen akan mencari informasi mengenai produk maupun jasa melalui *internet* yaitu media sosial karena dianggap lebih praktis dibandingkan datang langsung ketempat penyedia produk. Kemudian dengan informasi *online* tersebut akan memudahkan konsumen tanpa harus datang ketempat atau toko (Andi Gunawan Chakti, 2019).

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan Proyek dengan judul **Penerapan Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Usaha Pada UMKM “Deerly Cake” Di Kecamatan Rupert.**

1.2 Identifikasi Proyek

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan maka Identifikasi masalah proyek ini adalah **Bagaimana Menerapkan Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Usaha Pada UMKM “Deerly Cake” Di Kecamatan Rupert?**

1.3 Tujuan Proyek

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari proyek Penerapan Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Usaha Pada UMKM “Deerly Cake” Di Kecamatan Rupert ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa *Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threats* (SWOT) pada UMKM “Deerly Cake” Di Kecamatan Rupert.
2. Untuk menganalisa *Segmenting, Targetting* dan *Positioning* pada UMKM “Deerly Cake” Di Kecamatan Rupert.
3. Untuk menganalisa Penerapan Strategi Bauran Pemasaran (*Marekting Mix*) pada UMKM “Deerly Cake” Di Kecamatan Rupert.
4. Untuk mengetahui Penerapan pemasaran digital dalam menentukan strategi pemasaran pada UMKM “Deerly Cake” Di Kecamatan Rupert.
5. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi selama proses pemasaran digital pada UMKM “Deerly Cake” Di Kecamatan Rupert.

1.4 Manfaat Proyek

Setiap hal yang dilakukan pasti memiliki manfaat, Adapun manfaat dari proyek UMKM “Deerly Cake” ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Diharapkan dalam proyek ini dapat meningkatkan pengetahuan serta kreativitas dan inovasi penulis dalam menerapkan pemasaran digital pada usaha UMKM “Deerly Cake” dan dapat menambah pengetahuan dibidang manajemen pemasaran. Selain itu, untuk memenuhi syarat penyusunan Skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana Terapan dari Program Studi Bisnis Digital.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan dari proyek ini dapat memberikan alternatif yang inovatif untuk makanan yang menyehatkan bagi masyarakat dengan bahan baku yang memiliki nilai gizi yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai cemilan kekinian.

1.4.3 Bagi Pelaku UMKM

Diharapkan dari proyek ini mampu memberikan masukan dan bahan pemikiran dalam melakukan pemasaran melalui *digital marketing*.

1.5 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Proyek

Tempat pelaksanaan proyek UMKM “Deerly Cake” dilakukan di Jl. Poros Simpang Empat Kampung Jawa, Batu Panjang Kec. Rupal Kab. Bengkalis. Waktu pelaksanaan proyek dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2024.

1.6 Sistematika Penulisan Proyek

Agar penulisan laporan proyek akhir ini dapat tersusun dengan rapi maka diperlukannya Sistematika penulisan laporan. Adapun sistematika penulisan laporan proyek akhir Penerapan Pemasaran Digital Dalam Meningkatkan Usaha Pada UMKM “Deerly Cake” Di Kecamatan Rupal adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi proyek, tujuan proyek, manfaat proyek, tempat dan waktu pelaksanaan proyek serta sistematika penulisan laporan proyek.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan tentang teori yang diperlukan untuk memperkuat alasan pembuatan proyek dan rancangan dari proyek yang akan dibahas yaitu penelitian terdahulu dan pemasaran.

BAB 3 : METODA DAN PROSES PENYELESAIAN PROYEK

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai rencana persiapan proyek, pelaksanaan penyelesaian proyek dan pelaporan proyek.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang analisis hasil proyek akhir dan laporan pelaksanaan proyek akhir.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan proyek akhir